

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR
KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER*
HERE KELAS X TATA BOGA
SMKN 3 TUBAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**DISUSUN OLEH
INDAH NINGTYA OKTASARI,S.Pd**

**SMK NEGERI 3 TUBAN
JL. BLOSO, TEMANDANG MERAKURAK, KABUPATEN TUBAN,
JAWA TIMUR
TAHUN 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR KERAJAAN HINDU-
BUDDHA DI INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER* HERE KELAS X
TATA BOGA SMKN 3 TUBAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Indah Ningtyas Oktasari, S.Pd

Selama ini *sejarah* merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap membosankan dan menyulitkan bagi sebagian besar siswa. Setiap kali masuk kelas guru dihadapkan pada kenyataan yang kurang menyenangkan, misalnya ; siswa tidak tertib dan tidak peduli pada topik bahasan, asyik mengerjakan tugas yang lain, bahkan tidak sedikit siswa yang meninggalkan kelas dengan berbagai macam alasan. Padahal dengan belajar sejarah kita dapat menjadikan sebuah peristiwa sejarah sebagai acuan atau dasar untuk menghadapi situasi yang terjadi saat ini sekaligus mempersiapkan dan menentukan langkah kita di masa depan dengan lebih baik dan bijaksana. Melihat kondisi demikian, maka sebagai pengajar mata pelajaran sejarah kita dituntut untuk mencoba mengembangkan berbagai metode dan model pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa terhadap sejarah, misalnya dengan model *Every one Teacher Here* yang mengajak siswa untuk belajar melakukan analisis-kritis terhadap sebuah peristiwa sejarah dengan menghubungkan kejadian-kejadian nyata di sekitar mereka dewasa ini

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoretis, metode penelitian, dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *everyone is a teacher here* efektif, kesimpulannya sebagai berikut : Kegiatan diawali dengan membagikan kartu indeks (kertas) kepada tiap siswa dan perintah siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi belajar yang sedang dipelajari. Dilanjutkan dengan mengumpulkan kartu atau kertas tersebut, kemudian diaduk dan bagikan kembali kepada setiap siswa. Dengan catatan kertas yang diterima bukan miliknya. Dan perintahkan siswa membaca pertanyaan pada kartu yang mereka terima dan pikirkan jawabannya. Menunjuk beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabannya.d. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya itu. Siswa membuat rangkuman dari hasil *Everyone is a teacher here* kelas dan Hasil Kuisisioner adalah sebagai berikut : 85 % Siswa menyukai pelajaran sejarah. 70 % siswa menilai model pembel-ajaran *Everyone is a teacher here* membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sejarah. 52,5% siswa menilai model pembel-ajaran *Everyone is a teacher here* dapat mengu-rangi rasa jenuh dalam belajar sejarah. 65 % siswa menilai model pembel-ajaran *Everyone is a teacher here* memudahkan siswa dalam mempelajari sejarah.

60 siswa menilai model pembel-ajaran Everyone is a teacher here lebih berman-faat dalam belajar. 55 % siswa lebih memilih model pembelajaran *Everyone is teacher here* dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah.